

**PENGARUH PAJAK, PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN ASING,  
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019**

**Rizka Indri Arfianti S.E.,Ak.M.M.,M.Ak.**  
Email : rizka.indri@kwikkiangie.ac.id

**Vanessa**  
**Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**  
Email : Vanesaliem23@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris tentang pengaruh pajak, profitabilitas, kepemilikan asing, dan kualitas audit terhadap keputusan *transfer pricing*. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *judgement sampling* sehingga memperoleh 47 sampel perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data-data sekunder berupa catatan-catatan atau dokumen sesuai dengan data yang diperlukan. Data yang dimaksud adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI. Analisis data menggunakan teknik regresi logistik. Kesimpulan dari hasil analisis dalam penelitian ini adalah terbukti bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*, dan tidak cukup bukti bahwa pajak dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*, dan tidak cukup bukti bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap keputusan *transfer pricing*.

**Kata Kunci** : *transfer pricing*, pajak, profitabilitas, kepemilikan asing, kualitas audit

**ABSTRACT**

*This study aim to provide empirical evidence about the effect of tax, profitability, foreign ownership, and audit quality on transfer pricing decisions. The population in this study is all of manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange on period 2017-2019. The sampling method used the method of judgement sampling with the result 47 company sample. The data collection method used in this research is the documentation method, namely the method of collecting data by collecting secondary data in the form of notes or documents in accordance with the required data. The data in question is the annual financial report of companies listed on the IDX. Data analysis used the technique of logistic regression. The conclusion of the analysis in this study is that foreign ownership has a positive effect on transfer pricing decisions, and there is insufficient evidence that taxes and profitability have a positive effect on transfer pricing decisions, and there is insufficient evidence that audit quality has a negative effect on transfer pricing decisions..*

**Key word** : *transfer pricing, tax, profitability, foreign ownership, audit quality*



## PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di dunia menjadi semakin pesat dan membuat batas-batas negara menjadi hamper tidak ada akibat globalisasi. Perbedaan tarif pajak akan menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh perusahaan multinasional. Tingginya tarif pajak akan membuat perusahaan multinasional mengambil keputusan untuk melakukan *transfer pricing*. *Transfer pricing* menimbulkan beberapa masalah tentang pajak, bea cukai, masalah internal manajemen, persaingan usaha yang tidak sehat, dan ketentuan anti dumping (Rezky & Fachrizal, 2018).

Menurut para ahli, *transfer pricing* bias menjadi salah satu masalah bagi perusahaan, namun juga bisa menjadi peluang panyalahgunaan untuk perusahaan yang mengejar laba yang tinggi. *Transfer pricing* dilakukan agar perusahaan dapat meminimalkan pembayaran pajak yang dikenakan atas laba dari penghasilan yang diterima oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki anak perusahaan di negara yang tarif pajaknya tinggi maka akan menjadi suatu masalah bagi perusahaan tersebut karena pajak yang dibayarkan menjadi lebih banyak, sehingga keuntungan yang didapat menjadi lebih sedikit. Beberapa perusahaan melihat ini sebagai peluang dan membuat strategi untuk mendapatkan keuntungan lebih dari penjualan dan penghindaran pajak. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan membuat anak perusahaan di negara yang memberikan tarif pajak rendah ataupun di negara yang berstatus *tax heaven country*.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 yang diatur dalam Pasal 18 ayat (4) menerangkan bahwa hubungan istimewa antara wajib pajak badan dapat terjadi karena kepemilikan atau penguasaan modal saham suatu badan oleh badan lainnya sebanyak 25% atau lebih dari 25%, atau antara beberapa badan yang 25% atau lebih sahamnya yang dimiliki oleh suatu badan. Sedangkan untuk wajib pajak perorangan, hubungan istimewa dapat terjadi karena hubungan keluarga sedarah dalam garis lurus atau kesamping satu derajat. Hubungan istimewa yang dimaksudkan dapat mengakibatkan ketidak wajarannya dalam harga, imbalan atau biaya lain yang dimasukkan dalam suatu transaksi usaha.

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Menurut Halil et al. (2019) menyatakan bahwa pajak berpengaruh positif signifikan terhadap *transfer pricing*, dimana semakin tinggi tarif pajak yang dibayarkan oleh perusahaan mendorong perusahaan-perusahaan multinasional yang berorientasi laba untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan salah satunya dengan melakukan praktik *transfer pricing*.

Profitabilitas adalah suatu ukuran dalam bentuk persentase yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas perusahaan pada umumnya dinyatakan dalam angka laba penjualan, laba investasi, laba sebelum atau sesudah pajak, dan penjualan per saham. Profitabilitas merupakan salah satu ukuran kinerja yang dilakukan oleh manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan melalui laba yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin rendah laba yang dihasilkan suatu perusahaan maka semakin tinggi kemungkinan untuk melakukan pergeseran profit atau semakin besar pula kemungkinan perusahaan dalam melakukan praktik *transfer pricing* Cahyadi & Noviari (2018).

Kepemilikan asing adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh perorangan atau institusional asing. Struktur kepemilikan di Indonesia menggunakan struktur



kepemilikan yang terkonsentrasi, sehingga dapat terjadi konflik keagenan antara pemegang saham pengendali dan pemegang saham non pengendali. Pemegang saham pengendali adalah entitas yang memiliki saham sebesar 20% atau lebih secara langsung maupun tidak langsung sehingga entitas dianggap memiliki pengaruh signifikan dalam mengendalikan perusahaan. Pada saat kontrol yang dimiliki pemegang saham pengendali asing lebih besar, maka pemegang saham pengendali asing akan berusaha mengalokasikan sumber daya perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dirinya sendiri.

Kualitas audit adalah kecenderungan auditor dalam mendeteksi dan mengungkapkan adanya kecurangan yang terdapat di dalam laporan keuangan, dengan dilakukannya proses audit untuk menentukan kewajaran laporan keuangan yang disajikan. Reputasi auditor yang berhubungan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) sering dikaitkan dengan kualitas audit.

Penelitian ini berfokus pada *transfer pricing* perusahaan manufaktur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pajak, profitabilitas, kepemilikan asing, dan kualitas audit terhadap keputusan *transfer pricing*.

## LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

### Teori Agensi

Dalam penelitian ini digunakan Teori Agensi (*agency theory*). Menurut Jensen & Meckling (1976), perusahaan merupakan kumpulan kontrak (*nexus of contract*) antara pemilik sumber daya (*principal*) dan manajer (*agent*) yang mengurus pengendalian sumber daya dan penggunaan tersebut. Tujuan utama teori keagenan adalah untuk menjelaskan mengenai pihak-pihak yang memiliki tujuan melakukan kontrak untuk meminimalis *cost* sebagai dampak adanya kondisi ketidakpastian dan informasi yang tidak simetris. Manajemen wajib memberikan informasi yang terkait dengan investasi dalam suatu perusahaan dengan memberikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan kepada *principal* (pemegang saham). Dengan adanya teori agensi ini diharapkan masalah perbedaan antara kepentingan pemilik sumber daya (*principal*) dan manajer (*agent*) dapat dikurangi dan diperlukan adanya pengendalian yang tepat untuk dapat meminimalkan permasalahan perbedaan antara kepentingan pemegang saham dan manajer.

### Transfer Pricing

*Transfer pricing* merupakan harga jual khusus untuk mencatat pendapatan divisi penjualan (*selling division*) dan biaya divisi pembeli (*buying division*) yang digunakan dalam pertukaran antar divisional. Penetapan *transfer pricing* digunakan perusahaan untuk memindahkan data-data keuangan di antara divisi-divisi atau departemen-departemen pada saat mereka saling menggunakan barang dan jasa satu sama lain (Simamora, 1999). Untuk meminimalkan beban pajak dan bea yang perusahaan keluarkan diseluruh dunia, perusahaan multinasional pada umumnya akan menggunakan *transfer pricing*.

Wajib pajak dalam melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa wajib menerapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha. Hubungan istimewa merupakan hubungan yang terjadi antara dua wajib pajak atau lebih yang mengakibatkan pajak penghasilan yang terutang diantara wajib pajak tersebut menjadi lebih kecil daripada yang seharusnya terutang. Hubungan istimewa dapat menyebabkan terjadinya kemungkinan harga yang ditekan lebih rendah dari harga pasar.



### **Pengaruh Pajak Terhadap Keputusan *Transfer Pricing***

Perusahaan melakukan *transfer pricing* salah satunya adalah karena alasan pajak. Pada umumnya perusahaan menghindari pembayaran pajak yang sangat tinggi. Dalam laporan keuangannya perusahaan melaporkan laba lebih, salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk menurunkan laba adalah *transfer pricing*. Perusahaan multinasional cenderung untuk menggeser kewajiban perpajakannya dari negara yang memiliki tarif pajak tinggi (*high tax countries*) ke negara-negara yang menerapkan tarif pajak rendah (*low tax countries*) (Permatasari, 2004). Penelitian yang dilakukan oleh Noviaastika et al. (2016) menunjukkan bahwa motivasi pajak menjadi salah satu alasan perusahaan manufaktur melakukan *transfer pricing* dengan cara melakukan transaksi kepada perusahaan afiliasi yang ada di luar batas negara.

Semakin tinggi tarif pajak yang dibayarkan maka indikasi perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* akan meningkat (Halil et al., 2019). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Kusumasari et al. (2018) yang membuktikan bahwa pajak berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*, semakin tinggi nilai *Cash Effective Tax Rate* maka semakin tinggi indikasi perusahaan melakukan *transfer pricing*. Hal ini dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan multinasional untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar. Hipotesis yang diajukan dari penjelasan diatas yaitu :

H<sub>1</sub> : Pajak berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Keputusan *Transfer Pricing***

Tujuan akhir suatu perusahaan yang ingin dicapai adalah memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal. Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur yang relevan adalah dengan rasio keuangan dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan, semakin rendah profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi kemungkinan pergeseran profit yang terjadi, dengan kata lain semakin besar pula dugaan perusahaan melakukan praktik *transfer pricing* (Cahyadi & Noviani, 2018). Transaksi *transfer pricing* digunakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk menunjang kinerja operasional perusahaan yang dapat menguntungkan para pemegang saham.

Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar insentif perusahaan dalam melakukan praktik *transfer pricing*. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Cahyadi & Noviani (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada keputusan dalam melakukan *transfer pricing*. Hipotesis yang diajukan dari penjelasan diatas yaitu :

H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*

### **Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan *Transfer Pricing***

Kepemilikan asing adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing (luar negeri) baik oleh Lembaga maupun individu terhadap saham perusahaan yang ada di Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 pasal 1 ayat (3), penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya



maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri. Entitas asing yang memiliki saham sebesar 20% atau lebih dari 20% dianggap mempunyai pengaruh signifikan dalam mengendalikan perusahaan bisa disebut sebagai pemegang saham pengendali asing. Pemegang saham pengendali asing memungkinkan untuk memerintahkan manajemen melakukan apa yang ia inginkan yang dapat menguntungkan dirinya.

Banyak perusahaan di Asia memiliki struktur kepemilikan yang terkonsentrasi. Dalam perusahaan yang struktur kepemilikan terkonsentrasi, pemegang saham pengendali cenderung memiliki lebih banyak pengaruh terhadap perusahaan seperti akses informasi, pengawasan dan pengendalian terhadap aktivitas bisnis perusahaan (Dyanty et al., 2013). Pemegang saham pengendali diberikan kepercayaan untuk mengawasi manajemen karena memiliki posisi yang lebih baik dan memiliki akses informasi yang lebih baik sehingga dimungkinkan pemegang saham pengendali menyalahgunakan hak kendali untuk kesejahteraannya sendiri. Salah satunya dengan melakukan *transfer pricing*.

Semakin besar persentase kepemilikan asing dalam suatu perusahaan, maka semakin besar perusahaan tersebut akan melakukan *transfer pricing*. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Kusumasari et al. (2018) yang membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara kepemilikan asing terhadap keputusan *transfer pricing*. Hipotesis yang diajukan dari penjelasan diatas yaitu :

H<sub>3</sub> : Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*

### **Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Keputusan *Transfer Pricing***

*Good Corporate Governance* (GCG) adalah kegiatan mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar dapat mencapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan perusahaan. Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus atau tidaknya suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal. *Corporate Governance* bermanfaat untuk melindungi investor dari adanya perbedaan kepentingan pemegang saham (*principle*) dengan pihak manajemen (*agent*). Salah satu jenis dari *Good Corporate Governance* adalah kualitas audit (Damayanti & Susanto, 2016).

Apabila suatu perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* maka akan semakin sulit melakukan kebijakan pajak agresif. Jika nominal pajak yang harus dibayar terlalu tinggi, biasanya perusahaan akan melakukan kebijakan pajak agresif. Laporan keuangan perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* dipercaya lebih berkualitas sehingga menampilkan nilai perusahaan yang sebenarnya, oleh karena itu diduga perusahaan yang laporan keuangannya telah diaudit oleh KAP *Big Four* memiliki tingkat kecurangan yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP *Non Big Four*.

Semakin berkualitas auditor suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut cenderung tidak melakukan manipulasi laba untuk kepentingan perpajakan (Chai dan Liu dalam Annisa, 2008), sehingga kecil kemungkinan untuk melakukan *transfer pricing*. Hipotesis yang diajukan dari penjelasan diatas yaitu :

H<sub>4</sub> : Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap keputusan *transfer pricing*

## **METODE PENELITIAN**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan pada sektor manufaktur dalam penelitian ini harus terdaftar selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.



## Variabel Penelitian

### Transfer Pricing

Dalam penelitian ini *transfer pricing* diproksikan dengan variabel *dummy* yang bernilai 1 jika melakukan transaksi penjualan atau pembelian dengan pihak berelasi, sedangkan perusahaan yang tidak melakukan transaksi penjualan atau pembelian dengan pihak berelasi diberi nilai 0 (Noviastika et al., 2016)

### Pajak

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang. Variabel ini diukur berdasarkan rasio *Effective Tax Rate*, karena baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan, sehingga dapat mencerminkan strategi penanguhan beban pajak yang dilakukan oleh manajemen perusahaan (Jonathan, dkk dalam Cahyadi & Noviari, 2018).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Laba Kena Pajak}}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2015). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Variabel ini diukur menggunakan ROA (*Return On Assets*), karena ROA berkaitan langsung dengan kepentingan analisis kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan (Cahyadi & Noviari, 2018).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh individu maupun institusional yang berada di luar negeri (Refgia, 2017). Dalam penelitian ini, kepemilikan asing diproksikan dengan persentasi kepemilikan saham sebesar 20% atau lebih yang dimiliki oleh pemegang saham yang berada di luar negeri. Hal ini sesuai dengan PSAK No. 15 yang menyatakan tentang pengaruh signifikan dalam mengendalikan perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dengan persentase 20% atau lebih secara langsung maupun tidak langsung.

$$\text{Kepemilikan asing} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham asing}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

### Kualitas Audit

Pengukuran kualitas audit dalam penelitian ini menggunakan reputasi auditor yang dikaitkan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Variabel ini diukur menggunakan variabel *dummy* yang bernilai 1 apabila laporan keuangan perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* yaitu *PriceWaterhouseCooper* (PWC), *Ernst & Young* (EY), *Deloitte*, *KPMG*, dan bernilai 0 apabila laporan keuangan perusahaan tidak diaudit oleh KAP *Big Four* (Damayanti & Susanto, 2016).

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *judgement sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.



- b. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan audit per 31 Desember secara konsisten dan lengkap selama periode 2017-2019.
- c. Perusahaan manufaktur yang tidak di delisting selama periode 2017-2019.
- d. Laporan keuangan perusahaan manufaktur dinyatakan dalam mata uang Rupiah.
- e. Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki laba sebelum pajak negatif (rugi).
- f. Perusahaan manufaktur yang memiliki pemegang saham terbesar diatas 20%.
- g. Perusahaan manufaktur yang menyajikan klasifikasi kepemilikan saham.

### Teknik Analisis Data

Dalam melakukan pengolahan dan analisis data, peneliti menggunakan alat bantu pengolahan data berupa perangkat lunak yaitu SPSS 20.

#### 1. Uji Deskriptif

##### a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengujian yang digunakan untuk memberikan deskripsi atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2018). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (*mean*).

##### b. Uji Frekuensi

Frekuensi deskriptif merupakan susunan data berdasarkan kelas-kelas tertentu atau pengelompokan data ke dalam beberapa kategori yang menunjukkan banyaknya data dalam setiap kategori, dan setiap data tidak dapat dimasukkan ke dalam dua kategori atau lebih.

#### 2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien atau uji *pooling* menggunakan data yang bersifat *cross-sectional* dan *time-series*. Uji *pooling* merupakan penggabungan data yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian dapat dilakukan dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya. Untuk melakukan uji kesamaan koefisien, peneliti menggunakan teknik *dummy* variabel sehingga akan diperoleh model sebagai berikut:

$$\Delta TP = \beta_0 + \beta_1 PJK + \beta_2 PROFIT + \beta_3 OWN + \beta_4 KA + \beta_5 PJK\_DT1 + \beta_6 PROFIT\_DT1 + \beta_7 OWN\_DT1 + \beta_8 KA\_DT1 + \beta_9 PJK\_DT2 + \beta_{10} PROFIT\_DT2 + \beta_{11} OWN\_DT2 + \beta_{12} KA\_DT2 + \varepsilon$$

Keterangan :

$\Delta TP$  = *Transfer Pricing*

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{12}$  = Koefisien Parameter Regresi

*PJK* = Pajak

*PROFIT* = Profitabilitas

*OWN* = Kepemilikan Asing

*KA* = Kualitas Audit

*DT1* = *Dummy* (nilai 1 untuk tahun 2018, nilai 0 untuk tahun 2017 dan tahun 2019)



$DT2$  = *Dummy* (nilai 1 untuk tahun 2019, nilai 0 untuk tahun 2017 dan tahun 2018)  
 $\varepsilon$  = *Error*

### 3. Analisis Regresi Logistik

Uji hipotesis dilakukan dengan cara analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini variabel dependennya dalam bentuk variabel *dummy*.

Dalam analisis regresi logistik tidak memerlukan uji asumsi klasik karena di dalam analisis regresi logistik dihasilkan suatu analisis model fit yang menggambarkan apakah data dari penelitian ini baik untuk digunakan dalam penelitian.

#### a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Dalam menilai *overall fit model* terhadap data, terdapat beberapa test statistik yang diberikan untuk menilai hal ini (Ghozali, 2018:332). Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah:

$H_0$  : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

$H_1$  : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar supaya modal *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model merupakan probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Penurunan *likelihood* ( $-2\text{Log}L$ ) menunjukkan modal regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

#### b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R square*)

*Cox dan Snell's R square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan (Ghozali, 2018:333). *Nagelkerke's R square* adalah modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R square* dengan nilai maksimumnya. Nilai *nagelkerke's R<sup>2</sup>* dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression*. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### c. Menguji Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi logistik dinilai dengan menggunakan pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Goodness* yang diukur dengan nilai *Chi-Square*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Goodness* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (Ghozali, 2018:333).

Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti

Copyright © Institut Bisnis dan Teknologi Kwik Kian Gie  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

**d. Matriks Klasifikasi**

Matriks klasifikasi digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*) (Ghozali, 2018:334). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berbeda pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistik mempunyai homokedastisitas, maka persentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris.

**e. Model Regresi Logistik yang Terbentuk**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) untuk melihat pengaruh pajak, profitabilitas, kepemilikan asing, dan kualitas audit terhadap *transfer pricing*. Adapun model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\frac{p}{1-p} = \beta_0 + \beta_1PJK + \beta_2PROFIT + \beta_3OWN + \beta_4KA + \varepsilon$$

Keterangan:

- $\frac{p}{1-p}$  : Kemungkinan perusahaan melakukan keputusan *transfer pricing*
- $\beta_0$  : Konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$  : Koefisien
- PJK : Pajak
- PROFIT : Profitabilitas
- OWN : Kepemilikan Asing
- KA : Kualitas Audit
- $\varepsilon$  : *Error*

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengujian hipotesis adalah:

(1) Tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5%.

(2) Hipotesisnya adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

$$\beta_2 > 0$$

$$\beta_3 > 0$$

$$\beta_4 < 0$$

(3) Kriteria pengambilan keputusan:

(a) Jika Sig. <  $\alpha$  (0,05), maka tolak  $H_0$ , yang berarti model regresi signifikan dimana semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Jika Sig. >  $\alpha$  (0,05), maka tidak tolak  $H_0$ , yang berarti model regresi tidak signifikan dimana semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Objek penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan yang telah diaudit periode 2017 sampai dengan 2019, untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terdapat 187 perusahaan manufaktur yang terdaftar selama tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sampai 2019, setelah melakukan pengamatan laporan keuangan yang telah diaudit dan data yang diolah sesuai kriteria terpilih 49 perusahaan sehingga data selama tiga tahun diperoleh 147 data.

Untuk menormalkan data, maka perlu dilakukan penghapusan data outlier. Data outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim (Ghozali, 2018:40).

Dari proses outlier yang dilakukan, ada 2 perusahaan yang harus dihapus agar data yang dihasilkan lebih baik sehingga layak untuk digunakan. Dengan menggunakan data outlier maka jumlah data akan berkurang. Data awal yang digunakan adalah 49 perusahaan sehingga data selama tiga tahun diperoleh 147 data, setelah dikurangi data outlier maka data yang akan digunakan adalah 47 perusahaan sehingga data selama tiga tahun diperoleh 141 data.

Berdasarkan hasil pengujian analisis deskriptif yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PJK	141	0,0031	2,3715	0,320328	0,2868069
PROFIT	141	-0,0019	0,9210	0,096321	0,1281865
OWN	141	0,0011	0,9808	0,343120	0,3540404
KA	141	0	1		
TP	141	0	1		
Valid N (listwise)	141				

Sumber: Output SPSS 20

Analisis statistik deskriptif dari variabel-variabel yang diuji dalam penelitian disajikan dalam tabel 1 yang menunjukkan jumlah sampel penelitian (N) adalah 141 data yang didapat dari 47 perusahaan selama 3 tahun. Variabel *transfer pricing* (TP) merupakan variabel *dummy* yang memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1.

Variabel pajak (PJK) memiliki nilai minimum sebesar 0,0031 pada perusahaan Semen Baturaja (Persero) Tbk dalam tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 2,3715 pada perusahaan Kimia Farma Tbk dalam tahun 2019. Nilai rata-rata pajak adalah sebesar 0,320328, dan standar deviasi sebesar 0,2868069.

Variabel profitabilitas (PROFIT) memiliki nilai minimum sebesar -0,0019 pada perusahaan Indomobil Sukses Internasional Tbk dalam tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 0,9210 pada perusahaan Merck Tbk dalam tahun 2018. Nilai rata-rata profitabilitas adalah sebesar 0,096321, dan standar deviasi sebesar 0,1281865.

Variabel kepemilikan asing (OWN) memiliki nilai minimum sebesar 0,0011 pada perusahaan Betonjaya Manunggal Tbk dalam tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 0,9808 pada perusahaan Darya-Varia Laboratoria Tbk dalam tahun 2017. Nilai rata-rata kepemilikan asing adalah sebesar 0,343120, dan standar deviasi sebesar 0,3540404.

Kualitas audit (KA) merupakan variabel *dummy* yang memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1.





**Tabel 2**

**Hasil Uji Frekuensi**

Kualitas Audit		Frekuensi	Persentase
Valid	KAP Non <i>Big Four</i>	82	58,2%
	KAP <i>Big Four</i>	59	41,8%
	Total	141	100%
Transfer Pricing		Frekuensi	Persentase
Valid	Tidak ada transaksi	15	10,6%
	Ada transaksi	126	89,4%
	Total	141	100%

Sumber: Output SPSS 20

Pada tabel 2 menunjukkan variabel kualitas audit dan *transfer pricing* merupakan variabel *dummy*. Berdasarkan hasil uji frekuensi, untuk variabel kualitas audit, dari total 141 data terdapat 82 data atau sebesar 58,2% yang laporan keuangannya di audit oleh KAP non *big four* dan 59 data atau sebesar 41,8% yang laporan keuangannya di audit oleh KAP *big four*.

Sedangkan variabel *transfer pricing*, dari total 141 data terdapat 15 data atau sebesar 10,6% yang tidak melakukan transaksi penjualan atau pembelian dengan pihak berelasi dan 126 data atau sebesar 89,4% yang melakukan transaksi penjualan atau pembelian dengan pihak berelasi.

**Tabel 3**

**Hasil Uji Pooling**

Variabel	B	Sig.
Constant	0,825	0,000
PJK	-0,100	0,510
PROFIT	-0,571	0,082
OWN	0,223	0,209
KA	0,143	0,275
PJK_DT1	-0,005	0,981
PROFIT_DT1	0,520	0,242
OWN_DT1	-0,015	0,952
KA_DT1	-0,057	0,756
PJK_DT2	0,116	0,493
PROFIT_DT2	0,555	0,356
OWN_DT2	-0,068	0,772
KA_DT2	-0,066	0,710

Berdasarkan tabel 3, maka dapat dibuat model sebagai berikut:

$$\Delta TP = 0,825 - 0,100 PJK - 0,571 PROFIT + 0,223 OWN + 0,143 KA - 0,005 PJK\_DT1 + 0,520 PROFIT\_DT1 - 0,015 OWN\_DT1 - 0,057 KA\_DT1 + 0,116 PJK\_DT2 + 0,555 PROFIT\_DT2 - 0,068 OWN\_DT2 - 0,066 KA\_DT2 + \epsilon$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai sig. lebih besar dari 0,05 yang menandakan bahwa sampel penelitian dapat disusun berdasarkan *cross sectional* dan *time series* yaitu berdasarkan perusahaan manufaktur selama periode 2017-2019, uji *pooling* dapat dilakukan.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Keseluruhan Model**

Block Number = 0	Block Number = 1	Penurunan/Kenaikan
95.566	56.002	Penurunan

Dari tabel 4 terlihat adanya penurunan nilai *-2 Log Likelihood*. Sebelum memasukkan variabel independen didapatkan nilai *-2 Log Likelihood* sebesar 95.566. Setelah variabel independen dimasukkan, didapatkan nilai *-2 Log Likelihood* sebesar 56.002. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya keseluruhan model yang dihipotesiskan fit dengan data.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	56.002	0,245	0,497

Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,497 yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pajak, profitabilitas, kepemilikan asing dan kualitas audit memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu *transfer pricing* sebesar 49,7% dan 50,3% dijelaskan oleh variabel faktor lainnya yang tidak diambil oleh peneliti.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Kelayakan Model Regresi**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.362	7	0,850

Berdasarkan tabel 6, diketahui nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's* memiliki nilai Chi-square sebesar 3.362 dengan signifikansi sebesar 0,850. Dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model dapat digunakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 7

Hasil Uji Matriks Klasifikasi

	Observed	Predicted			
		TP		Percentage Correct	
		Tidak ada transaksi	Ada transaksi		
Step 1	TP	Tidak ada transaksi	1	14	6.7
		Ada transaksi	2	124	98.4
		Overall Percentage			88.7

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa kemampuan prediksi model regresi penelitian untuk 141 data melakukan transaksi penjualan atau pembelian dengan pihak berelasi sebesar 88,7%. Dapat dikatakan bahwa, sebanyak 124 data atau 98,4% yang melakukan transaksi penjualan atau pembelian dengan pihak berelasi.

Tabel 8

Hasil Uji Analisis Regresi Logistik

		B	S.E.	Sig.	Sig./2
Step 1	PJK	-0,420	0,857	0,624	0,312
	PROFIT	-4,319	4,636	0,352	0,176
	OWN	34,157	13,785	0,013	0,0065
	KA	17,404	3392,629	0,996	0,498
	Constant	0,469	0,586	0,423	

Berdasarkan tabel 8, maka dapat dibuat model sebagai berikut:

$$\frac{p}{1-p} = 0,469 - 0,420 \text{ PJK} - 4,319 \text{ PROFIT} + 34,157 \text{ OWN} + 17,404 \text{ KA}$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah :

- a. Konstanta sebesar 0,469 menyatakan bahwa jika tidak ada pajak, profitabilitas, kepemilikan asing dan kualitas audit yang mempengaruhi keputusan *transfer pricing*, maka keputusan *transfer pricing* akan bertambah sebesar 0,469.
- b. Koefisien regresi variabel pajak adalah sebesar -0,420, artinya pajak berpengaruh negatif terhadap keputusan *transfer pricing*. Nilai sig. pajak lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,312, artinya variabel pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak cukup bukti pajak berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*.
- c. Koefisien regresi variabel profitabilitas adalah sebesar -4,319, artinya profitabilitas berpengaruh negatif terhadap keputusan *transfer pricing*. Nilai sig. profitabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,176, artinya variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak cukup bukti profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*.



- d. Koefisien regresi variabel kepemilikan asing adalah sebesar 34,157, artinya kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*. Nilai sig. kepemilikan asing lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,0065, artinya variabel kepemilikan asing memiliki pengaruh yang signifikan. Penelitian ini membuktikan bahwa terbukti kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*.
- e. Koefisien regresi variabel kualitas audit adalah sebesar 17,404, artinya kualitas audit berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*. Nilai sig. kualitas audit lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,498, artinya variabel kualitas audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak cukup bukti kualitas audit berpengaruh negatif terhadap keputusan *transfer pricing*.

## Pembahasan

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi logistik. Pada penelitian ini ditemukan bukti empiris mengenai pengaruh pajak, profitabilitas, kepemilikan asing dan kualitas audit terhadap keputusan *transfer pricing* pada tahun 2017-2019 dengan objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut merupakan pembahasan dari empat variabel:

### 1. Pengaruh Pajak Terhadap Keputusan *Transfer Pricing*

Hipotesis pertama yang dilakukan tidak cukup bukti bahwa pajak berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*, hal tersebut dapat dilihat dari data yang dimiliki oleh peneliti, pada tahun 2019 PT. Buana Artha Anugerah Tbk memiliki nilai *Effective Tax Rate* sebesar 75,46% tetapi perusahaan tidak melakukan penjualan atau pembelian dengan pihak berelasi, sedangkan pada tahun 2019 PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk yang memiliki nilai *Effective Tax Rate* lebih kecil sebesar 0,31% tetapi perusahaan melakukan penjualan atau pembelian dengan pihak berelasi. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Halil et al. (2019) yang menyatakan bahwa pajak berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*. Semakin tinggi tarif pajak yang dibayarkan maka indikasi perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* akan meningkat. Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian Kusumasari et al. (2018) yang menyatakan bahwa pajak berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Semakin tinggi nilai *Cash Effective Tax Rate* maka semakin tinggi indikasi perusahaan melakukan *transfer pricing*.

### 2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Keputusan *Transfer Pricing*

Hipotesis kedua yang dilakukan tidak cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*, hal tersebut dapat dilihat dari data yang dimiliki oleh peneliti, pada tahun 2019 PT. Multi Prima Sejahtera Tbk memiliki nilai *return on assets* (ROA) sebesar 9,21% tetapi perusahaan tidak melakukan penjualan atau pembelian dengan pihak berelasi, sedangkan pada tahun 2019 PT. Lion Metal Works Tbk yang memiliki nilai *return on assets* (ROA) lebih kecil sebesar 0,13% tetapi perusahaan melakukan penjualan atau pembelian dengan pihak berelasi. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Cahyadi & Noviari (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada keputusan dalam melakukan *transfer pricing*, artinya semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar insentif perusahaan dalam melakukan praktik *transfer pricing*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan *Transfer Pricing*

Hipotesis ketiga yang dilakukan terbukti bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*, hal ini dapat dilihat dari data yang dimiliki oleh peneliti, pada tahun 2019 PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk memiliki nilai kepemilikan asing sebesar 97,59% dan perusahaan melakukan penjualan atau pembelian dengan pihak berelasi, sedangkan pada tahun 2019 PT. Betonjaya Manunggal Tbk yang memiliki nilai kepemilikan asing lebih kecil sebesar 0,13% tetapi perusahaan juga melakukan penjualan atau pembelian dengan pihak berelasi. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh yang signifikan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Kusumasari et al. (2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kepemilikan asing terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Semakin besar persentase kepemilikan asing dalam suatu perusahaan, maka semakin besar perusahaan tersebut akan melakukan *transfer pricing*.

### 4. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Keputusan *Transfer Pricing*

Hipotesis keempat yang dilakukan tidak cukup bukti bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap keputusan *transfer pricing*, hal ini dapat dilihat dari data yang diambil oleh peneliti, pada tahun 2019 laporan keuangan PT. Aneka Gas Industri Tbk diaudit oleh KAP non *Big Four* dan perusahaan melakukan transaksi penjualan atau pembelian dengan pihak berelasi, sedangkan pada tahun 2019 laporan keuangan PT. Sepatu Bata Tbk diaudit oleh KAP *Big Four* tetapi perusahaan melakukan transaksi penjualan atau pembelian dengan pihak berelasi. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Noviasatika et al. (2016) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Laporan keuangan perusahaan yang di audit oleh KAP *Big Four* dipercaya lebih berkualitas sehingga menampilkan nilai perusahaan yang sebenarnya, oleh karena itu diduga perusahaan yang laporan keuangannya telah diaudit oleh KAP *Big Four* memiliki tingkat kecurangan yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP *Non Big Four*. Maka semakin berkualitas auditor suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut cenderung tidak melakukan manipulasi laba untuk kepentingan perpajakan, sehingga kecil kemungkinan untuk melakukan *transfer pricing*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak cukup bukti bahwa pajak berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*.
2. Tidak cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*.
3. Terbukti bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*.
4. Tidak cukup bukti bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap keputusan *transfer pricing*.



## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan dan mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, saran yang dapat penulis bagikan adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi *transfer pricing* selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini, seperti *debt covenant*, mekanisme bonus, ukuran perusahaan, *tunneling incentive*, dan lainnya.
2. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan untuk pengukuran *transfer pricing* adalah ada atau tidaknya penjualan atau pembelian dengan pihak berelasi. Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan proksi *transfer pricing* yang lain seperti rasio piutang usaha hubungan istimewa, rasio hutang usaha hubungan istimewa, ada atau tidaknya pembayaran royalti atas lisensi merek dagang, ada atau tidaknya pinjaman pemegang saham, dan lainnya.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya tidak memakai variabel independen yang perhitungannya menggunakan *dummy*.
4. Pemerintah sebaiknya memperbaiki peraturan perundang-undangan mengenai kegiatan *transfer pricing* yang dilakukan oleh perusahaan multinasional, sehingga dapat mengurangi kecurangan pajak yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adoe, A. (2016). Penerapan Arm's Length Principle di Indonesia. *Ortax pages online*. diakses 12 November 2020. <https://www.ortax.org>.
- Agustina, N. A. (2019). Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung*, Vol. 53–66.
- Annisa, N. A., & Kurniasih, L. (2008). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*. Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Vol. 8(2), 95-189.
- Cahyadi, A. S., & Noviari, N. (2018). *Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing*. Universitas Udayana. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 24(2), 1441–1473.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). *Business Research Methods* (12th ed.). McGraw-Hill, New York.
- Damayanti, F., & Susanto, T. (2016). *Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Instusional, Risiko Perusahaan Dan Return on Assets Terhadap Tax Avoidance*. *Esensi*. Vol. 5(2), 187–206.
- Dyanty, V., Utama, S., Rossieta, H., & Veronica, S. (2013). *Pengaruh Kepemilikan Pengendali Akhir, Kepemilikan Keluarga serta Praktek Corporate Governance Terhadap Transaksi Pihak Berelasi dan Kualitas Laba*. Universitas Indonesia. Vol. 213–247.
- Evandi, M., & Adam, H. (2019). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Transfer Pricing. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Vol. 9(2).



- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi, G. (2007). *Pajak Internasional*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Halil, A., Herawati, T., & Hermanto, H. (2019). *Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Spesialisasi Keahlian Auditor Pajak, Ukuran Perusahaan, Gross Profit Margin Terhadap Keputusan Untuk Melakukan Transfer Pricing*, Vol. 14(3), 2–8.
- Harahap, S. S. (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Ilmi, F., & Prastiwi, D. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Inovasi Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Aggressiveness*. Jurnal Akuntansi Unesa. Vol. 8(2), 1–9.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Human Relations*.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (8th ed.). Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Klikpajak pages online 2018, 4 Faktor Penyebab Hubungan Istimewa dalam Pajak, diakses 15 November 2020, <https://klikpajak.id>.
- Kusumasari, R. D., Fadilah, S., & Sukarmanto, E. (2018). *Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. Universitas Islam Bandung, Vol. 4(2), 766–774.
- Mangoting, Y. (2000). *Aspek Perpajakan Dalam Praktek Transfer Pricing*. Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 2(1), 69–82.
- McColgan, P. (2001). *Agency theory and corporate governance: a review of the literature from a UK perspective*. Department of Accounting and Finance University of Strathclyde, Vol. 0–44.
- Mispiyani. (2015). *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing*. Jurnal Akuntansi & Investasi, Vol. 16(1), 17–23.
- Noviastika, F. D., Mayowan, Y., & Karjo, S. (2016). *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Yang Berkaitan Dengan Perusahaan Asing)*. Jurnal Perpajakan, Vol. 8(1), 1–9.
- OECD. (2019). *Article 9 OECD Model Tax Convention*. Vol. 141–145.
- Ortax pages online 2016, Memahami Hubungan Istimewa Atas Transaksi Dalam Suatu Usaha Atau Pekerjaan, diakses 15 November 2020, <https://www.ortax.org>.
- Pajakku pages online 2018, Hubungan Istimewa Dalam Konteks Pajak Penghasilan, diakses

